



Analisis Teknik Permainan Gitar *Flamenco* pada Lagu *Fiebre* Karya Benjamin Woods

Muhammad Farhan^{1*}, Irdhan Epria Darma Putra²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Korespondensi penulis: mf5496842@gmail.com

Abstract. This research aims to find out and describe the technique of playing flamenco guitar in the song *Fiebre* by Benjamin Woods. This type of research is descriptive qualitative research, with which this research will describe, describe and describe the flamenco guitar playing technique in the song *Fiebre* by Benjamin Woods. The object of research which is the center of attention and target of this research is the flamenco guitar playing technique in the song entitled *fiebre* by Benjamin Woods. The instrument in this research is the researcher himself, assisted by several tools to process the data. Get the sheet music for the song *Fiebre* with a flamenco guitar transcription adapted directly from the documentation of the performance of the song *Fiebre* by Benjamin Woods which was published on April 21 2020 on Benjamin Woods' official YouTube channel. The types of data used are primary data and secondary data. The steps for analyzing data are observation and documentation which are organized and interpreted as finding material to answer research problems. The results of the research show that the flamenco guitar playing techniques used in *fiebre* songs are *picado*, *tirando*, *golpe*, *arpeggio*, *alzapua*, and *rasgueo*. Benjamin Woods also uses a technique that was engineered by Benjamin Woods himself, namely the *rasgueo abanico* technique. This technique emerged because of Benjamin Woods' musical journey, which had a background in heavy metal music, which then made him want to present a sharper sound character with the *rasgueo abanico* technique.

Keywords: *Fiebre* Songs, Flamenco Guitar, Playing Techniques.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan teknik permainan gitar *flamenco* pada lagu *fiebre* karya Benjamin Woods. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang dengan itu penelitian ini akan mendeskripsika, menguraikan, dan menggambarkan tentang teknik permainan gitar *flamenco* pada lagu *fiebre* karya Benjamin Woods. Objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dari penelitian ini adalah teknik permainan gitar *flamenco* dalam lagu berjudul *fiebre* karya Benjamin Woods. Yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu beberapa peralatan untuk mengolah data. Mendapatkan partitur lagu *fiebre* dengan transkripsi gitar *flamenco* yang disadur langsung dari dokumentasi permainan lagu *fiebre* oleh Benjamin Woods yang dipublikasikan tanggal 21 April 2020 pada kanal youtube resmi milik Benjamin Woods. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah observasi dan dokumentasi yang diorganisasikan dan diinterpretasikan sebagai bahan temuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik permainan gitar *flamenco* yang digunakan dalam lagu *fiebre* adalah *picado*, *tirando*, *golpe*, *arpeggio*, *alzapua*, dan *rasgueo*. Benjamin Woods juga menggunakan teknik yang telah direkayasa oleh Benjamin woods sendiri yaitu pada teknik *rasgueo abanico*. Teknik ini muncul oleh karena perjalanan bermusik Benjamin Woods yang berlatar belakang musik heavy metal yang kemudian membuat keinginan menghadirkan karakter suara yang lebih tajam dengan teknik *rasgueo abanico*.

Kata Kunci: Gitar *Flamenco*, Lagu *Fiebre*, Teknik Permainan.

1. PENDAHULUAN

Musik merupakan sebuah bentuk dari karya seni yang ditujukan untuk mengungkapkan ekspresi melalui bunyi yang disusun ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti manusia. Sebagaimana Banoe (2003 : 288) mengatakan musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang bisa dimengerti dan dipahami manusia. Sedangkan menurut Sulistiyani (2007 : 2) musik diartikan sebagai seni mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan sifat serta warna bunyi. Dengan musik manusia akhirnya mampu membawa nilai – nilai etis dalam kehidupan yang kemudian dapat dipahami dan diterima secara mudah.

Terdapat 3 jenis musik berdasarkan bentuknya sebagaimana dinyatakan oleh Sugeng (1985 : 9) yaitu musik yang dimainkan dan disajikan hanya dengan menggunakan suara manusia saja disebut sebagai musik vokal, kemudian musik yang dimainkan dengan menggunakan alat – alat yang mampu menghasilkan bunyi yang kemudian disusun kedalam pola – pola yang terstruktur disebut sebagai musik instrumental, dan jenis terakhir adalah musik vokal yang kemudian diiringi dengan instrumen musik. Pada penelitian ini pembahasan akan terfokus pada bentuk musik instrumental. Menurut Eka Setiyani (2012 : 40) musik instrumental diartikan sebagai sebuah alunan murni dari alat musik yang tidak diiringi oleh suara penyanyi. Dari pendapat tersebut bisa diartikan bahwa musik instrumental merupakan seluruh sajian musik yang tidak melibatkan penyanyi bersamanya.

Permainan gitar solo khususnya pada jenis gitar yang menggunakan dawai berbahan nilon terdapat salah satu jenis musik yang memiliki daya Tarik tersendiri karena teknik yang digunakan dalam permainannya, yaitu gitar *flamenco*. Gitar *flamenco* pada awalnya merupakan bagian dari kesenian tradisional *flamenco* yang muncul di daerah selatan Spanyol bernama Andalusia. Kesenian tradisional *flamenco* merupakan perpaduan antara permainan gitar, nyanyian, tarian dan tepukan tangan. Menurut Ramadhani (2016 : 3) *flamenco* mulai disebut sebagai jenis musik pada tahun 1774 dan semakin berkembang ketika memasuki abad ke-19 dan melahirkan pemain gitar *flamenco* profesional. Kata *flamenco* sendiri berarti “yang berapi - api”, hal tersebut juga terlihat dalam permainannya yang lebih menekankan kekuatan dan kecepatan dalam bermain sehingga membutuhkan pendalaman teknik – teknik agar capaian yang berapi – api tadi tersampaikan.

Fiebre merupakan salah satu dari sekian banyaknya karya gitar *flamenco*. Merupakan karya yang termasuk ke dalam jenis *rumba* di dalam *flamenco* yaitu susunan lagu *flamenco* yang lebih ringan dan terkesan riang. Sebagaimana diungkapkan oleh Juan Martin (1982)

rumba flamenco adalah gaya musik *flamenco* yang memiliki gaya lebih santai dan sensual dibandingkan gaya musik *flamenco* lainnya. Lagu ini telah dimainkan berkali – kali oleh Benjamin Woods yang salah satunya pada video yang diunggah tanggal 21 April 2020 pada kanal *youtube* resmi milik Benjamin Woods. Benjamin woods sendiri merupakan salah satu gitaris *flamenco* profesional yang telah menciptakan banyak karya instrumental yang disusun kedalam berbagai bentuk penyajiannya. Ada yang disusun ke dalam bentuk permainan ensambel dan juga ada yang disusun untuk permainan solo gitar *flamenco*.

Karya gitar *flamenco* yang berjudul *Fiebre* yang diunggah pada kanal *youtube* Benjamin Woods pada 21 April 2020 tersebut lebih diperuntukkan untuk melatih teknik dasar dalam permainan gitar *flamenco*. Karena itulah permainan lagu *fiebre* yang diunggah pada kanal *youtube* Benjamin Woods tersebut disusun secara sederhana dan lebih mengedepankan pengulangan – pengulangan teknik – teknik dasar permainan gitar. Namun terdapat kesulitan dalam memainkan lagu tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang teknik yang digunakan di dalam lagu tersebut. Oleh karena itu lagu ini menarik untuk diteliti tentang bagaimana teknik permainan gitar *flamenco* yang terdapat pada karya *fiebre* sebagai dasar permainan gitar *flamenco* yang mengedepankan kecepatan dan kekuatan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis teknik permainan gitar *flamenco* pada lagu *fiebre* ini, dengan judul penelitian analisis teknik permainan gitar *flamenco* pada lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teknik Permainan

Kata “teknik” dalam hal ini diartikan sebagai serangkaian cara yang disusun dalam melakukan sesuatu, yang terkait dalam sebuah aktifitas yang bersifat kompleks sehingga membutuhkan rangkaian cara yang runtut dalam melakukannya. Sedangkan istilah “Permainan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 : 641) adalah pertunjukan, tontonan dan sebagainya. Menurut Banoe (2003: 409) teknik permainan memiliki arti sebuah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya, seperti: legato, staccato, tenuto, slurs, pizzicato, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik permainan adalah cara melakukan atau mengerjakan sebuah karya seni musik dengan pola sentuhan tertentu sesuai petunjuk dari notasi yang ada. Sehingga lagu *Fiebre* dapat diinterpretasikan sesuai teknik memainkannya.

Teknik Permainan Gitar *Flamenco*

Seorang pemain gitar jika ingin belajar bermain gitar *flamenco*, pemain gitar akan menemukan bahwa teknik-teknik dasar tangan kiri yang sama seperti akan anda gunakan pada gaya permainan gitar lain. Teknik tangan kanan untuk permainan gitar *flamenco* lebih menantang, terutama jika seorang pemain gitar tidak pernah melakukan teknik gitar *flamenco*, maka akan merasa kesulitan untuk memulainya. Untuk menguasai teknik gitar *flamenco*, maka semua gitaris perlu memaksimalkan pelatihan teknik-teknik dengan cara mengetahui gerakan jari dan otot jari apa saja yang digunakan pada masing-masing teknik,

Secara umum teknik gitar *flamenco* dan klasik hampir sama, tetapi perbedaan pada permainan gitar *flamenco* sangat berpengaruh pada permainan teknik tersebut pada teknik dasar yaitu istilah jari yang digunakan dalam permainan gitar *flamenco*. Istilah tangan tersebut yaitu: jari jempol = *pulgar* (p), jari telunjuk = *indice* (i), jari tengah = *medio* (m) jari manis = *anular* (a), jari kelinging = *menique* (q).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, metode deskriptif analisis. Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) : “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sugiyono (2010:110) mengemukakan “metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awal metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan tentang Teknik Permainan Gitar *Flamenco* Yang Digunakan dalam Lagu Berjudul *Fiebre* Karya Benjamin Woods. Objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian adalah teknik permainan gitar *flamenco* dalam Lagu Berjudul *Fiebre* Karya Benjamin Woods.

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer diambil dari dokumentasi permainan gitar Benjamin Woods pada lagu *Fiebre* yang dimuat dalam video yang terdapat dalam kanal *youtube* resmi milik Benjamin Woods. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari transkrip lagu *Fiebre* dan buku – buku atau literatur yang memuat tentang teknik permainan gitar *flamenco*. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah Studi Kepustakaan dan Dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Benjamin Woods

Benjamin Woods lahir dan dibesarkan di Seattle, Washington. Dia telah memulai bermain gitar pada usia mudanya dengan gaya permainan *heavy metal*. Pada usia 20-an Benjamin Woods bersama rekan – rekan band nya menyewa sebuah hunian yang kemudian berakhir dengan seseorang mencuri alat-alat musiknya. Setelah dia kehilangan alat-alat yang biasa digunakan untuk bermain *heavy metal*, Benjamin Woods masih memiliki gitar klasik dan menggunakannya untuk berlatih.

Bermain cepat pada gitar nilon selama berlatih mengingatkan Benjamin Woods akan gaya permainan gitar *flamenco* yang kemudian mendasarinya untuk mempelajari lebih lanjut mengenai budaya *flamenco* dengan dibimbing langsung oleh Rubina Camona yang mana adalah seorang penari *flamenco*, dan mempelajari permainan gitar *flamenco* melalui gaya bermain yang ditampilkan oleh Paco de Lucia yang pada akhirnya menciptakan sebuah album pertama yang berisi 14 lagu dengan pendekatan gitar *flamenco* tradisional yang diberi tajuk ‘Bedroom Session’ pada tahun 2005. Dengan berjalannya waktu, Benjamin Woods akhirnya mampu memadukan antara gaya permainan gitar *flamenco* dengan nuansa *heavy metal* yang juga pernah menjadi gaya permainan musiknya, yang akhirnya menghadirkan nuansa baru dalam permainan gitar *flamenco* nya serta memodifikasi teknik gitar *flamenco* yang terlihat pada teknik *rasgueo abanico* yang digunakan oleh Benjamin Woods.

Lagu *Fiebre*

Fiebre sendiri adalah sebuah lagu karya Benjamin Woods yang dimuat dalam album ke – 8 nya yaitu *Sidewinder* yang dirilis pada tahun 2011. Merupakan hasil dari perjalanan Benjamin Woods yang diawali dengan pengalaman dalam album pertamanya yakni *Bedroom Session '05* yang dirilis pada tahun 2005 yang memuat 14 lagu dengan pendekatan *flamenco* tradisional. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa pengerjaan musik yang menggabungkan elemen permainan gitar *flamenco* dengan elemen permainan *heavy metal*. Yang mana dalam perjalanan beberapa pengerjaan musik tersebut akhirnya Benjamin Woods terbiasa dengan teknik *rasgueo abanico* yang ia gunakan karena menghasilkan bunyi *rasgueo* yang lebih tajam dan tegas. Diantara produk musik yang menggabungkan 2 elemen bermusik yang dimiliki oleh Benjamin Woods tersebut antara lain :

- Flametal – The Elder (2007)
- Spanish Guitar by Benjamin (2008)

- Flametal – Heavy Mellow (2010)
- Vision (2011)

Kemudian Benjamin Woods kembali mengerjakan produk musik dengan pendekan permainan gitar *flamenco* tradisional dalam album bertajuk *Sidewinder* sebagaimana disebutkan diatas.

Fiebre merupakan sebuah karya yang termasuk ke dalam jenis lagu *Rumba* dalam *flamenco*. *Rumba* sendiri memiliki arti “pesta” yang mana sesuai dengan penamaannya *rumba* dimainkan dengan menekankan aksentuasi yang lebih ringan dibandingkan *flamenco* tradisional lainnya. Jenis *flamenco* ini dimainkan pada rentang tempo 100 – 120 *bpm*.

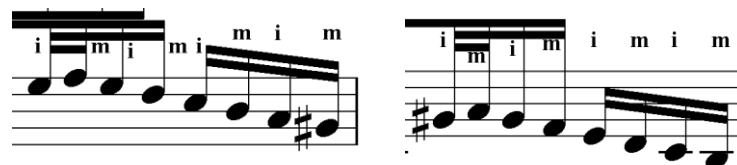
Teknik permainan gitar *flamenco*

Teknik gitar *flamenco* yang digunakan pada lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods yakni *picado*, *tirando*, *golpa*, *arpeggio*, *alzapua*, dan *rasgueo*.

1) Picado

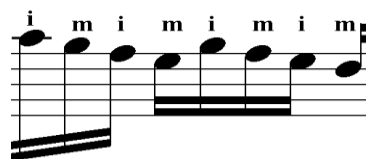
Picado merupakan teknik memetik senar dengan menggunakan 2 jari yaitu jari telunjuk (i) dan jari tengah (m) dengan petikan dari arah bawah yang kemudian jari diistirahatkan pada senar diatasnya. Berikut bagian-bagian dalam *Fiebre* yang dimainkan menggunakan teknik *picado*:

- a) Pada setiap akhir bagian falseta yakni terletak pada bar 20, 24, 43, 84, 88, dan 89. Dengan dengan gambar pada partitur sebagai berikut :



Gambar 1. Teknik Picado

- b) Pada bagian *escobilla* yakni terletak pada bar 58, 60, 62. Dengan gambar pada partitur sebagai berikut :



Gambar 2. Teknik Picado 2

Teknik picado yang digunakan Benjamin Woods dalam lagu *Fiebre* terlihat lebih ringan. Hal ini karena lagu ini disusun dengan bentuk yang sangat sederhana oleh Benjamin Woods sehingga tidak membutuhkan penggunaan teknik yang mendalam di dalamnya.

2) *Tirando*

Tirando merupakan teknik memetik senar dengan petikan dari arah bawah yang setelah memetik kemudian jari dijauhkan dari senar gitar. Jari yang digunakan pada teknik ini adalah jari telunjuk (i), jari tengah (m), dan jari manis (a). Berikut bagian-bagian dalam lagu *Fiebre* yang menggunakan teknik *tirando*:

- a) Pada setiap bagian *Introducción* yakni pada bar 1-8, 25-31, 65-71. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 3. Teknik Tirando

- b) Pada bagian *escobilla* yakni pada bar 49-56. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 4. Teknik Tirando 2

3) *Golpe*

Golpe merupakan teknik memukulkan jari pada body gitar sambil jari yang lain memetik senar. Dalam tulisan lain terdapat pembagian lanjut mengenai *golpe* ini, sebagaimana ditulis oleh Gerhard Graf (2002 : 45) menyatakan bahwa ada 2 jenis *golpe* yakni *a-golpe* atau *anular-golpe* (a) yaitu *golpe* dengan memukulkan jari manis. Dan *Mano-golpe* (M) yaitu *golpe* dengan memukulkan seluruh bagian tangan ke senar dan gitar.

- a) Pada setiap bagian *Compás* yakni pada bar 9-16, dan 33-36. Dengan menggunakan jenis *anular golpe* dan *mano golpe* sebagaimana pada partitur sebagai berikut:



Gambar 5. Teknik Golpe

- b) Pada bagian escobilla yakni pada bar 57, 59, 61, dan 63. Dengan menggunakan jenis *anular golpe* dan *mano golpe* sebagaimana pada partitur sebagai berikut :



Gambar 6. Teknik Golpe 2

- c) Pada bagian cierre yakni pada bar 73-80. Dengan menggunakan jenis *anular golpe* dan *mano golpe* sebagaimana pada partitur sebagai berikut :



Gambar 7. Teknik Golpe 3

Teknik *golpe* yang digunakan oleh Benjamin Woods pada lagu *Fiebre* terlihat tidak membutuhkan tenaga yang banyak untuk melakukannya. Hal ini didukung oleh otot jari Benjamin Woods yang terlihat padat sehingga tidak perlu mengeluarkan tenaga yang begitu banyak untuk menghasilkan suara pukulan yang kuat tidak seperti teknik *golpe* yang biasa digunakan oleh gitaris *flamenco* lainnya yang seringkali

mengeluarkan energy lebih untuk teknik ini agar menghasilkan suara pukulan yang kuat.

4) *Arpeggio*

Arpeggio merupakan teknik memainkan nada-nada yang terdapat pada susunan suatu akor secara terpisah.

- a) Pada bagian *Introducción* yakni pada bar 1-8, 25-31, dan 65-71. Dengan *arpeggio* pada partitur sebagai berikut :



Gambar 8. Teknik Arpeggio

- b) Pada bagian falseta yakni pada bar 17-24, 41-56, dan 81-89. Dengan *arpeggio* pada partitur sebagai berikut :



Gambar 9. Teknik Arpeggio 2

5) *Alzapua*

Alzapua merupakan teknik memainkan notasi pada dua senar secara cepat dengan hanya menggunakan ibu jari (p). Teknik ini biasa dimainkan dengan pola ritme triplet dengan memulai petikan kebawah pada senar atas dan kemudian disambung dengan petikan atas-bawa pada senar yang berada tepat di bawah senar sebelumnya.

- a) Pada bagian *escobilla* yakni bar 49, 51, dan 53. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 10. Teknik Alzapua

Sebagaimana lagu *flamenco* jenis *rumba* lainnya yang tidak menggunakan teknik *alzapua* dalam permainannya, di dalam lagu *Fiebre* tidak terlihat penggunaan teknik *alzapua* yang begitu mendominasi. Akan tetapi pada bagian ujung kalimat *escobilla* Benjamin Woods memunculkan sedikit teknik ini sebagai bentuk improvisasi.

6) *Rasgueo*

Rasgueo merupakan teknik *strumming* yang digunakan di dalam permainan gitar *flamenco*. Terdapat 2 jenis *rasgueo* yang digunakan dalam permainan gitar *flamenco* yakni *abanico* yang dilakukan dengan cara memukulkan jari tangan kanan secara cepat dengan membentuk ritme *quadruplet* yang dimulai dari jari kelingking dan diakhiri dengan jari telunjuk, yang kedua disebut dengan *marote* yang dilakukan dengan cara menarik strum dari arah bawah menggunakan ibu jari kemudian disambung dengan *strumming* ke arah bawah menggunakan jari tengah kemudian menarik *strumming* ke atas menggunakan ibu jari kembali yang akan membentuk pola ritme *triplet*.

- a) Pada setiap bagian *Compás* yakni pada bar 9-16 dan 33-40. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 11. Teknik Rasgueo

Pada pengulangan *Compás* ke-2 Benjamin woods menggunakan teknik *rasgueo* yang sudah dimodifikasi yaitu *rasgueo* *abanico* yang dimulai dengan jari telunjuk (i) hingga jari kelingking (q). Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 12. Teknik abanico Benjamin Woods

- b) Pada bagian escobilla yakni pada bar 57, 59, 61, dan 63. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 13. Teknik Rasgueo 3

- c) Pada bagian cierre yakni pada bar 73-80. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 14. Teknik rasgueo 4

- d) Pada bagian remate yakni pada bar 90. Dengan bentuk pada partitur sebagai berikut :



Gambar 15. Teknik rasgueo 5

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan di antara teknik-teknik permainan gitar *flamenco* yang digunakan Benjamin Woods dalam lagu *Fiebre* dengan teknik-teknik permainan gitar *flamenco* pada umumnya.

1) Teknik Picado

Pada lagu *fiebre* ini Benjamin Woods menggunakan teknik picado yang lebih ringan dikarenakan oleh lagu *Fiebre* ini memang disusun sederhana oleh Benjamin

Woods sehingga tidak membutuhkan penggunaan teknik yang begitu mendalam. Berbeda dengan permainan *flamenco* jenis rumba lainnya yang seringkali menggunakan teknik *picado* yang mendalam untuk memunculkan falsetanya.

2) Teknik *Tirando*

Penggunaan teknik *tirando* pada lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods ini menjadi penggunaan teknik yang sangat mendominasi. Sama seperti karya *flamenco* jenis rumba pada umumnya yang menggunakan teknik *tirando* untuk *Introducción* setiap sebelum memasuki *Compás* lagu yang akan dimainkan. Dan juga pada bagian *escobilla* pada lagu ini sangat menonjolkan teknik *tirando* di dalamnya.

3) Teknik *Golpe*

Terdapat 2 jenis *golpe* yang digunakan Benjamin Woods pada lagu *Fiebre* yaitu *anular-golpe* (a) dan *Mano-golpe* (M). Terdapat perbedaan dalam penggunaan teknik *golpe* yang terlihat digunakan Benjamin Woods di dalam lagu *Fiebre* yaitu *golpe* yang digunakan Benjamin Woods terlihat tidak terlalu mengeluarkan energy yang besar untuk menghasilkan bunyi pukulan yang kuat. Ini dikarenakan oleh bentuk jari Benjamin Woods yang dipenuhi otot dan tidak terlalu panjang sehingga memudahkan nya untuk melakukan teknik *golpe*.

4) Teknik *Arpeggio*

Untuk teknik *arpeggio* yang digunakan Benjamin Woods dalam lagu *Fiebre* ini tidak terdapat perbedaan dengan penggunaan teknik *arpeggio* pada permainan gitar *flamenco* pada umumnya. Pada teknik ini hanya memetik senar secara terpisah untuk menghadirkan efek suara yang dinamis.

5) Teknik *Alzapua*

Sebagaimana permainan gitar *flamenco* jenis rumba pada umumnya, teknik *alzapua* tidak begitu dominan untuk digunakan pada lagu *Fiebre*. Namun juga terdapat beberapa kali penggunaan teknik ini sebagai bentuk improvisasi Benjamin Woods untuk menghadirkan kesan permainan bass yang dipercepat pada lagu *Fiebre*.

6) Teknik *Rasgueo*

Secara keseluruhan teknik *rasgueo* yang digunakan oleh Benjamin Woods pada lagu *Fiebre* sama seperti teknik *rasgueo* yang digunakan pada permainan gitar *flamenco* pada umumnya. Namun terdapat perbedaan pada teknik *rasgueo abanico* yang digunakan oleh Benjamin Woods yaitu teknik *rasgueo abanico* yang pada awalnya dimainkan dengan cara memukul jari secara berurutan dan cepat pada senar gitar dengan urutan memukul jari kelingking (q), jari manis (a), jari tengah (m), dan jari

telunjuk (i). Namun Benjamin Woods merekayasa teknik ini dengan membalikkan urutan memukul jari menjadi jari telunjuk (i), jari tengah (m), jari manis (a), dan jari kelingking (q).

Rekayasa teknik ini muncul karena perjalanan bermusik Benjamin Woods yang pada karya sebelum lagu *Fiebre* terdapat lagu yang mana Benjamin Woods menggabungkan elemen musik keras yaitu *heavy metal* dengan gaya permainan *flamenco*. Dikarenakan teknik *rasgueo abanico* yang ada pada permainan *flamenco* memberikan kesan bunyi sentakan di akhir, Benjamin Woods kemudian merekayasa teknik ini untuk kebutuhan bunyi pada karya nya yang kemudian teknik ini menghadirkan kesan bunyi sentakan di awal nya.

Jika merujuk kepada penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai analisis teknik permainan gitar *flamenco* yang diteliti oleh Ramadhani pada tahun 2016, terdapat perbedaan yang sangat signifikan dengan penelitian ini. Yang mana pada analisis yang dilakukan sebelumnya membahas lagu *Punta Umbria* karya Paco de Lucia menemukan bahwa teknik yang digunakan dalam lagu *Punta Umbria* yaitu; *rasgueo, one finger rasgueo, three finger rasgueo, four finger rasgueo, pulgar, pulgar and ima downstroke, pulgar and rasgueo, remate, pulgar downstroke, ayudado, golpe, i and p downstroke, m-golpe and dwonstroke, a-m-i-p rasgueo, arpeggio, tremolo, picado, alzapua, ligado, cejilla* (Ramadhani, 2016). Hal ini karena terdapat juga perbedaan perbedaan yang signifikan dari bobot lagu yang diteliti. Yang mana pada penelitian ini yang meneliti lagu *Fiebre* karya Benjamin woods yang merupakan lagu yang disusun sangat sederhana oleh Benjamin Woods ke dalam bentuk permainan *flamenco* berbeda dengan lagu *Punta Umbria* karya Paco de Lucia yang merupakan lagu yang disusun dengan kompleksitas teknik di dalamnya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang analisis teknik permainan gitar *flamenco* pada lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods pada Bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut. Setelah menganalisis teknik-teknik yang terdapat pada lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Teknik permainan gitar *flamenco* yang digunakan dalam lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods adalah *picado, tirando, golpe (anular-golpe dan Mano-golpe), arpeggio, alzapua, dan rasgueo*
- 2) Terdapat teknik hasil rekayasa Benjamin Woods yaitu pada teknik *rasgueo abanico* yang mana pada awalnya yang pada awalnya dimainkan dengan cara memukulkan jari

secara berurutan dan cepat pada senar gitar dengan urutan memukul jari kelingking (q), jari manis (a), jari tengah (m), dan jari telunjuk (i). Namun Benjamin Woods merekayasa teknik ini dengan membalikkan urutan memukul jari menjadi jari telunjuk (i), jari tengah (m), jari manis (a), dan jari kelingking (q).

Berdasarkan kedua uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik permainan gitar *flamenco* yang terdapat pada lagu *Fiebre* karya Benjamin Woods sama dengan teknik permainan gitar *flamenco* pada umumnya. Dengan teknik *tirando* mendominasi pada perjalanan lagu ini. Namun terdapat teknik yang berbeda yang merupakan hasil rekayasa oleh Benjamin Woods sendiri yaitu penggunaan teknik *rasgueo abanico*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

- 1) Mengingat terdapat teknik *rasgueo* yang tidak biasa atau tidak sesuai dengan karakter permainan gitar *flamenco*, maka sebaiknya perlu pembiasaan teknik dan posisi yang efektif dan nyaman mungkin untuk memainkan *rasgueo* pada lagu *Fiebre*.
- 2) Mengingat teknik *arpeggio* yang lebih dominan pada beberapa bagian dalam lagu ini, maka diperlukan latihan teknik *arpeggio* sesering mungkin untuk mendapatkan kerataan permainan teknik ini sehingga pembagian nada-nadanya terdengar jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Banoë, P., & Pano. (2003). *Kamus musik*. Kanisius.

Chaplin, J. P. (2000). *Kamus lengkap psikologi*. Rajawali.

Eka Setiyani. (2012). *Musik dan manfaatnya* (p. 40). Pustaka Pelajar.

Flamenco Guitar History [Video]. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=U6rSIWnFgXk&list=PLZoV7gLOjtDUPwdKtCHR3zT-ePqCJlrok>

Flamenco Guitar Techniques [Video]. YouTube.
<https://youtu.be/7UemXvmuihE?si=61mioO7sRMFBBdAv>

Flamenco Guitar Performance [Video]. YouTube. https://youtu.be/kS-3fZz5mCk?si=NmzypylI_12Bk6b8

Graf-Martinez, G. (2002). *Flamenco guitar method volume 1 for teaching and private study: Standard music notation & tablature*. Schott Musik International.

Graf-Martinez, G. (2003). *Flamenco guitar method volume 1 for teaching and private study: Standard music notation & tablature*. Schott Musik International.

- Ibrahim, M. (2021). *Analisis teknik permainan gitar klasik karya Frederich Chopin: Nocturne in e-flat major op.9 no.2* (Undergraduate thesis, Universitas Negeri Padang).
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, (2016). *Teknik gitar flamenco dan penerapannya pada repertoar "Punta Umbria" karya Paco de Lucia (1947-2014)*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus musik*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, (2007). *Manajemen sumber daya manusia*. Graha Ilmu.
- Utama, D. G. (2014). *Analisis teknik permainan gitar klasik dalam "Chaconne" karya J.S. Bach* (Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Wardana, Y. W. (2014). *Analisis teknik permainan gitar pada lagu Invocation et Danse karya Joaquin Rodrigo* (Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta).